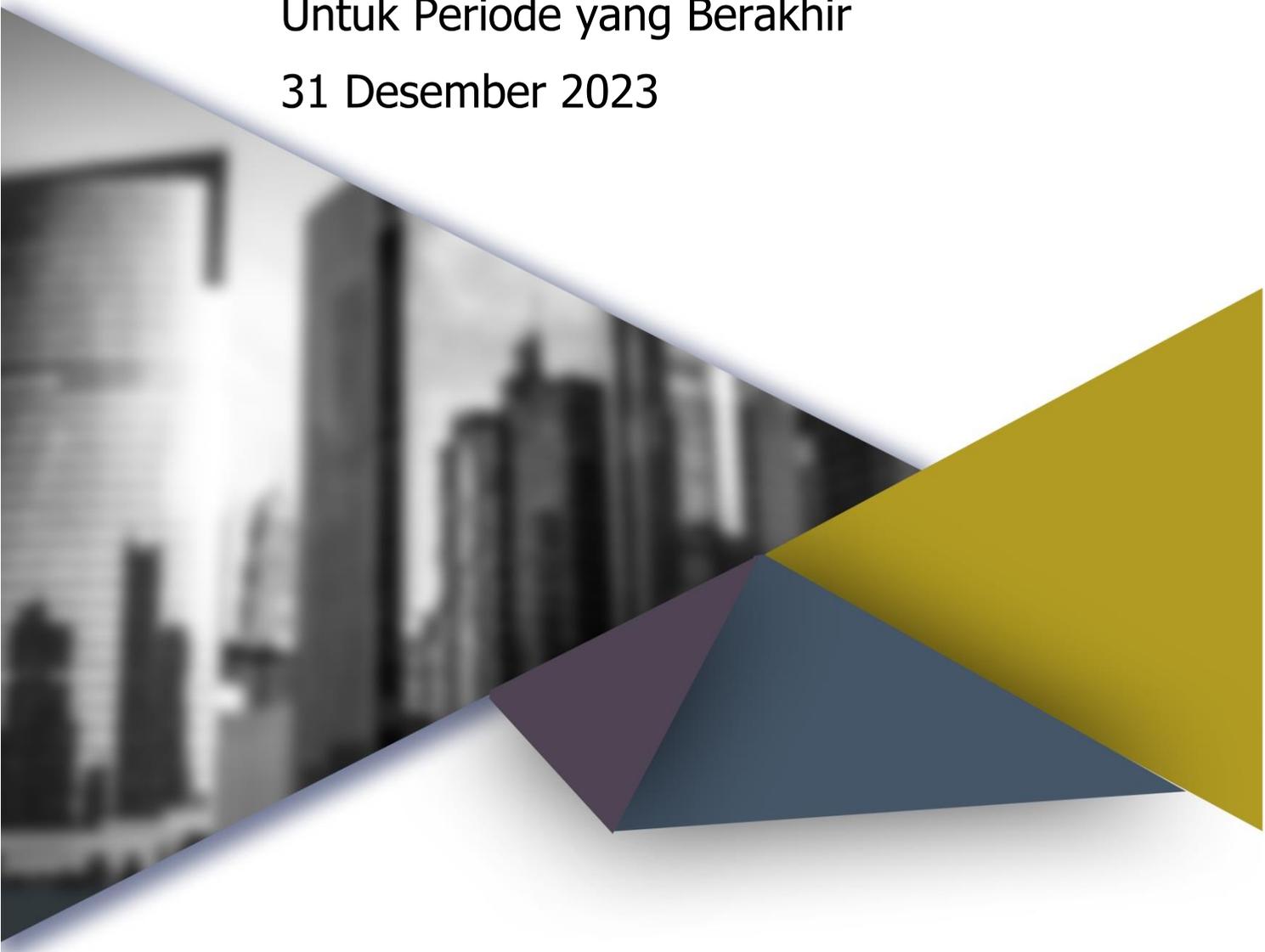


# 2023 LAPORAN KEUANGAN

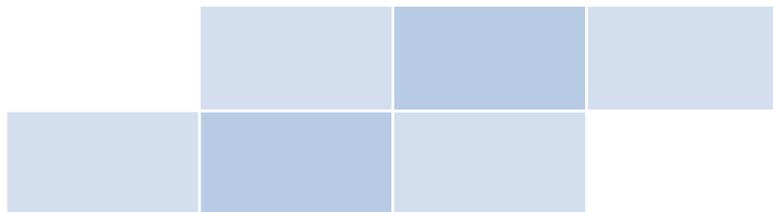
Untuk Periode yang Berakhir

31 Desember 2023



**Pusat Standardisasi Instrumen  
Peternakan dan Kesehatan  
Hewan Bogor**

Jalan Pajajaran KAV. E-59, Bogor



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bogor, Januari 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,

The image shows a circular official stamp of the Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (BSIP - Kementerian Pertanian). The stamp features a central emblem with a plant and a star, surrounded by the text 'BSIP - KEMENTERIAN PERTANIAN' and 'PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dr. drh. Agus Susanto, M.Si  
NIP. 197102012002121002

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	3
Pernyataan Tanggung Jawab .....	5
Ringkasan Laporan Keuangan.....	6
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	6
II. Neraca .....	6
III. Laporan Operasional.....	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	7
V. Catatan Atas Laporan Keuangan .....	7
A. Penjelasan Umum .....	12
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran .....	22
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	23
B.2. Belanja .....	24
B.3. Belanja Pegawai.....	25
B.4. Belanja Barang .....	26
B.5. Belanja Modal.....	28
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca.....	29
C.1. Aset Lancar .....	29
C.1.1. Kas Lainnya Dan Setara Kas .....	29
C.1.2. Persediaan.....	29
C.2. Aset Tetap .....	30
C.2.1. Tanah.....	30
C.2.2. Peralatan Dan Mesin.....	30
C.2.3. Gedung Dan Bangunan.....	31
C.2.4. Jalan, Irigasi Dan Jaringan .....	32
C.2.5. Aset Tetap Lainnya .....	32
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	33
C.3. Piutang Jangka Panjang.....	33
C.4. Aset Lainnya.....	33
C.4.1. Aset Lain-Lain .....	33
C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya .....	34
C.5. Kewajiban Jangka Pendek.....	35
C.6. Ekuitas.....	35
C.6.1. Ekuitas .....	35

D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional .....	35
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.....	35
D.2. Beban Pegawai .....	36
D.3. Beban Persediaan .....	37
D.4. Beban Barang Dan Jasa.....	37
D.5. Beban Pemeliharaan .....	39
D.6. Beban Perjalanan Dinas .....	40
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat .....	41
D.8. Beban Penyusutan Dan Amortisasi .....	42
D.9. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional.....	43
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	44
E.1. Ekuitas Awal .....	44
E.2. Surplus/Defisit-Lo .....	44
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar .....	44
E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi .....	44
E.4. Transaksi Antar Entitas.....	45
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (Ddel)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (Dkel) .....	45
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar .....	45
E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung Dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung .....	46
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya .....	47
F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.....	47
F.2. Pengungkapan Lain-Lain .....	47

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, Januari 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,

The image shows a circular official stamp in purple ink. The outer ring of the stamp contains the text "BSIP - KEMENTERIAN PERTANIAN" at the top and "PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN" at the bottom, separated by a star on the left. In the center of the stamp is a logo featuring a stylized plant with three leaves. Overlaid on the right side of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dr. drh. Agus Susanto, M.Si  
NIP. 197102012002121002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 24.638.050 atau mencapai 246% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.10.000.000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp.9.602.609.744 atau mencapai 92,31% dari alokasi anggaran sebesar Rp.10.402.313.000

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp.1.443.430.123.745 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 1.443.430.123.745 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0; Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.0; dan Rp. 1.443.430.123.745

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 18.038.050 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.10.154.359.8211 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-10.136321.771. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp.0. dan Defisit Rp. -10.129.721.771 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-10.129.721.771

#### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp.1.443.981.873.822 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-10.129.721.771 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.9.577.971.694 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp.1.443.430.123.745.

#### V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	10.000.000	24.638.050	246,38	121.356.923
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>10.000.000</b>	<b>24.638.050</b>	<b>246,38</b>	<b>121.356.923</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	2.490.155.000	2.437.085.766	97,87	3.596.606.915
Belanja Barang	B.4.	7.407.472.000	6.661.728.650	89,93	6.032.092.891
Belanja Modal	B.5.	504.686.000	503.795.328	99,82	574.616.000
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>10.402.313.000</b>	<b>9.602.609.744</b>	<b>92,31</b>	<b>10.203.315.806</b>

## II. NERACA

**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**NERACA**

**PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	0	0,00
Persediaan	C.1.2.	0	0,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>0</b>	<b>0,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	1.435.204.009.000	1.435.204.009.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	9.557.882.157	9.264.482.157
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	25.622.429.068	25.433.319.100
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	690.911.360	669.626.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	241.271.275	241.271.275
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-27.886.379.115	-26.830.833.710
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>1.443.430.123.745</b>	<b>1.443.981.873.822</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.4.1.	0	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2.	0	0
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>1.443.430.123.745</b>	<b>1.443.981.873.822</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.	1.443.430.123.745	1.443.981.873.822
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>1.443.430.123.745</b>	<b>1.443.981.873.822</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>1.443.430.123.745</b>	<b>1.443.981.873.822</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	18.038.050	121.356.923
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>18.038.050</b>	<b>121.356.923</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	2.437.085.766	3.596.606.915
Beban Persediaan	D.3.	166.709.700	163.720.775
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.297.891.905	3.125.019.127
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.146.307.829	1.089.213.401
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2.050.819.216	1.654.139.588
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	1.055.545.405	13.265.167.852
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>10.154.359.821</b>	<b>22.893.867.658</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>10.136.321.771</b>	<b>22.773.310.858</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0	-74.017.001
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	6.600.000	124
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>6.600.000</b>	<b>-74.016.877</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-10.129.721.771</b>	<b>-22.847.327.735</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

<b>Uraian</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	1.443.981.873.822	1.456.747.242.674
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-10.129.721.771	-22.847.327.735
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	0	0
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	9.577.971.694	10.081.958.883
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.5.	-551.750.077	-12.765.368.852
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>1.443.430.123.745</b>	<b>1.443.981.873.822</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan hewan berperan penting dalam mendukung sektor pertanian untuk mewujudkan tercapainya kedaulatan pangan. Keberadaan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH) sebagai pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrument pertanian demi menjamin standar mutu dari proses dan produk hasil pertanian, Pada tanggal 21 September 2022 melalui peraturan presiden Nomor 117 Tahun 2022 telah lahir Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sebagai awal mula telahirnya Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH) yang akan semakin strategis dalam menghasilkan standa-standar dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 PPSIPKH mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan.

1. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan;
2. Penyiapan koodinasi dan pelaksanaan perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan
3. Penyelenggaraan system jaminan Mutu di bidang peternakan dan kesehatan hewan
4. Pengelolaan produk instrument hasil standardisasi di bidang peternakan dan Kesehatan Hewan
5. Pengelolaan data dan informasi serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen peternakan dan kesehatan hewan
6. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan, system jaminan mutu,

7. Pengelolaan produk instrument hasil standardisasi dan penyebarluasan hasil standardisasi instrument peternakan dan kesehatan hewan; dan
8. Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Dalam menjalankan peran strategis PSIPKH didukung oleh 4 UK/UPT beserta mandatnya yaitu: (1) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner bertugas melaksanakan perumusan, penerapan, pemeliharaan, dan harmonisasi standar serta pengujian instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; (2) Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak bertugas menyiapkan bahan bahan standardisasi dan melakukan pengujian instrumen Unggas dan aneka ternak (3) Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar bertugas pengujian standar instrumen ruminansia besar.; dan (4) ) Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil bertugas pengujian standar instrumen ruminansia Kecil.

## **Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

### **Visi**

Menjadi lembaga standardisasi instrumen peternakan dan kesehatan hewan yang terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegrasi, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.

### **Misi**

1. Meningkatkan standar mutu proses dan produk peternakan dan kesehatan hewan berkelanjutan serta berdaya saing
2. Meningkatkan pemanfaatan instrumen peternakan dan kesehatan hewan terstandar
3. Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas

### **Tujuan**

1. Menyediakan instrument peternakan dan Kesehatan Hewan mendukung pertanian yang berkelanjutan dan berdaya saing
2. Mewujudkan Pemanfaatan instrument Peternakan dan Kesehatan Hewan terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas
3. Mewujudkan reformasi birokrasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

1. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

2. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	10.000.000	10.000.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.747.139.000	2.403.343.000
Belanja Lembur	99.240.000	86.812.000
Belanja Barang Operasional	1.847.489.000	1.817.395.000
Belanja Barang Non Operasional	299.626.000	844.482.000
Belanja Barang Persediaan	104.950.000	168.525.000
Belanja Jasa	710.234.000	799.969.000
Belanja Pemeliharaan	979.951.000	1.163.975.000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	636.950.000	2.613.126.000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	504.686.000
Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jembatan	0	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.425.579.000</b>	<b>10.402.313.000</b>

## B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.24.638.050 atau mencapai 246% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.10.000.000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023	
	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	7.500.000	18.038.050
Penerimaan Kembali Belanja TAYL	0	6.600.000
Pendapatan Sarana dan Prasarana	2.500.000	0
<b>Jumlah</b>	<b>10.000.000</b>	<b>24.638.050</b>

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami penurunan sebesar Rp.84.414.073 dibandingkan tahun 2022. Rincian Perbandingan realisasi Pendapatan pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan, adalah sebagai berikut:

### Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	0
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN		799.999
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	18.038.050	120.556.800
Penerimaan Kembali Belanja TAYL	6.600.000	124
Pendapatan Lain-Lain	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>24.638.050</b>	<b>121.356.923</b>

## B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp.9.602.609.744 atau 92,31% dari anggaran belanja sebesar Rp.10.402.313.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023

Uraian	2023		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	2.490.155.000	2.437.085.766	97,87
Belanja Barang	7.407.472.000	6.661.728.650	89,93
Belanja Modal	504.686.000	503.795.328	99,82
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>10.402.313.000</b>	<b>9.602.609.744</b>	<b>92,31</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 6,38% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Untuk Tahun Anggaran 2023 Kantor Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Bogor ada anggaran yang berbintang yaitu kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pengelolaan Limbah dalam mendukung Peningkatan Produktivitas Padi dan jagung sebesar Rp.650.000.000 (enam ratus lima puluh juta rupiah),
2. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk tahun 2023 Pagu Belanja Modal mengalami Penurunan sebesar Rp. 70.132.000 (Tujuh puluh juta seratus tiga puluh dua ribu rupiah).
3. Untuk tahun 2023 Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan ada penambahan kegiatan Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Realisasi Belanja  
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Belanja Pegawai	2.437.085.766	3.596.606.915
Belanja Barang	6.661.728.650	6.032.092.891
Belanja Modal	503.795.328	574.616.000
<b>Total Belanja</b>	<b>9.602.609.744</b>	<b>10.203.315.806</b>

### B.1. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.2.437.085.766 dan Rp.3.596.606.915. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.159.521.149 dari TA 2022.

Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Untuk Tahun Anggaran 2023 Kantor Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan ada pegawai yang memasuki masa pensiun
2. Ada Perubahan dalam pembiayaan tunjangan fungsional ke tunjangan fungsional lain pegawai Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. Adanya Pegawai yang berpindah ke satuan kerja lain

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.367.736.866	3.532.535.915
Belanja Lembur	69.348.900	64.071.000
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>		<b>3.596.606.915</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>340</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.437.085.766</b>	<b>3.596.606.915</b>

## B.2. BELANJA BARANG

Untuk tahun anggaran 2023 Satuan Kerja Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai anggaran Belanja Barang Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.6.661.728.650 dan Rp.6.032.092.891 Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 62.635.759 dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh,

1. Adanya Kegiatan Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan TA. 2023 yang mempunyai anggaran yang cukup besar, yang merupakan kegiatan yang sebelumnya tidak ada, kegiatan ini memerlukan anggaran untuk belanja Jasa Profesi yang cukup besar hal ini dikarenakan banyak mengundang Narasumber dari Luar Kementerian pertanian diantaranya dari BSN (Badan Standardisasi Nasional ), dari Universitas, Pelaku Usaha dan dari Pihak Swasta Lainnya
2. Adanya Kegiatan Pekan Nasional yang memerlukan anggaran yang cukup besar.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Belanja Barang Operasional	1.758.521.482	1.801.673.048
Belanja Barang Non Operasional	743.824.125	655.635.538
Belanja Barang Persediaan	166.973.200	163.720.775
Belanja Jasa	795.546.298	667.710.541
Belanja Pemeliharaan	1.181.522.105	1.089.213.401
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.055.499.216	1.654.139.588
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.701.886.426</b>	<b>6.032.092.891</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>40.158.116</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.661.728.650</b>	<b>6.032.292.891</b>

Untuk tahun anggaran 2023 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan ada pengembalian Belanja dari beberapa kegiatan diantaranya adalah dari Belanja Belanja Pemeliharaan peralatan, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, dan Belanja Perjalanan Biasa dengan perincian :

1. Pengembalian Belanja Peralatan dan Mesin Rp. 5.700.152 dengan Nomor NTPN 4E13152273516VV1, NTB Nomor 808765052043 tanggal 21 November 2023 dan Rp.500.000 Nomor NTPN 7A9731GC7PK76PBP tanggal 06 Desember 2023.
2. Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Rp.18.546.690 dengan Nomor NTPN 31E7E45KN9BCDQGO, NTB Nomor 000000442440 tanggal 06 Desember 2023, Rp. 10.730.934 Nomor NTPN AC3125UFMUG57QMO, NTB Nomor 000000377354 tanggal 06 Desember 2023.
3. Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa Rp. 2.000.000 dengan Nomor NTPN 530CC3977E08CVGT NTB Nomor 248093051470 tanggal 21 November 2023 dan Rp. 2.680.000 NTPN Nomor 415253977E08CVFL NTB Nomor 771075051815 tanggal 21 November 2023.

### B.3. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.503.795.328 dan Rp. 574.616.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 70.820.672 dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Untuk tahun anggaran 2023 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan tidak mendapatkan anggaran untuk Pengadaan Belanja Modal pembelian Kendaraan Dinas Pejabat.
2. Untuk tahun anggaran 2023 adanya Belanja Modal untuk Pengaspalan tetapi adanya Refocusing yang mengakibatkan Pagu anggaran belanja modal berkurang.

#### Perbandingan Belanja Modal

per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	503.795.328	574.616.000
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>503.795.328</b>	<b>574.616.000</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>503.795.328</b>	<b>574.616.000</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas Lainnya Dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas  
per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023
<b>Jumlah</b>	<b>NIHIL</b>

#### C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Persediaan Lainnya	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.435.204.009.000,00 dan Rp.1.435.204.009.000,00.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.9.557.882.157 dan Rp. 9.264.482.157. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>9.264.482.157</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Saldo Awal	0
Pembelian	293.400.000
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0
<b>Mutasi Kurang</b>	
Transfer Keluar	0
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>9.557.882.157</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi Penambahan adanya pengadaan untuk Belanja Modal untuk pengadaan Pembelian Laptop Lenovo Ideapad Flex 5 sebanyak 7 unit sesuai SPK no B-213/PL.020/H.5/08/2023 tanggal 1 Agustus 2023, sesuai Berita Acara Serah Terima Barang No. BAST-GVR-000002 tanggal 7 Agustus 2023 dan sesuai SPM No. 00099A tanggal 08 Agustus 2023 sebesar Rp. 113.400.000 ( Seratus tiga belas juta empat ratus ribu rupiah)

- Adanya penambahan barang berupa Pengadaan Perangkat Multimedia mendukung Komunikasi AOR sesuai dengan SPK No. B-251/PL.020/H.5/09/2023 tanggal 7 September 2023, sesuai Berita Acara Serah Terima Barang No. 07/BAST/INC/IX tanggal 22 September 2023 dan sesuai dengan SPM No. 00141A tanggal 29 September 2023, sebesar Rp.180.000.000 (seratus delapan puluh juta rupiah).

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 25.622.429.068 dan Rp.25.433.319.100. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan adalah untuk pembangunan Drainase di lingkungan Kantor PSIPKH sesuai dengan Surat Perintah Kerja (SPK) No. B-864/PL.020/H.5/11/2023 tanggal 7 November 2023 ,sesuai Berita Acara Serah Terima Barang atau hasil Pekerjaan No. 074/BAST-RJS/Des/2023 tanggal 7 Desember 2023 dan sesuai SPM No. 00202A tanggal 14 Desember 2023 dengan nilai sebesar Rp. 189.109.968 (seratus delapan puluh sembilan juta seratus sembilan ribu sembilan ratus enam puluh delapan rupiah), penambahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>25.433.319.100</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Transfer Masuk	0
Pembelian/Penambahan	189.109.968
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>25.622.429.068</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>25.622.429.068</b>

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terjadi perubahan yaitu sebesar Rp.690.911.360 dan Rp.669.626.000, penambahan ini dapat dijelaskan dengan perincian sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>669.626.000</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Transfer Masuk	0
Pembelian/Penambahan	21.285.360
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>690.911.360</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>690.911.360</b>

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.241.271.275 dan Rp.241.271.275. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>241.271.275</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>241.271.275</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>241.271.275</b>

### C.2.6. Kumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp- 27.376.531.826 dan Rp- 26.830.833.710. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Buku Per 31 Des 2022	Akm. Penyusutan	Nilai Buku Per 31 Des 2023
1.	Tanah	1.435.204.009.000	0	1.435.204.009.000
2.	Peralatan dan Mesin	9.264.482.157	-8.111.691.355	9.557.882.157
3.	Gedung dan Bangunan	25.433.319.100	-18.595.214.471	25.622.429.068
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	669.626.000	-669.626.000	690.911.360
5.	Aset Tetap Lainnya	241.271.275	0	241.271.275
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>1.443.981.873.822</b>	<b>-27.376.531.826</b>	<b>1.443.939.971.034</b>

### C.3. PIUTANG JANGKA PANJANG

-

### C.4. ASET LAINNYA

#### C.4.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Lain-lain yang dimiliki dan merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat

dan tidak lagi digunakan dalam operasional kantor Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	0
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>0</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>0</b>

#### C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0.dan Rp.0

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
		0	0	0
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

## C.6. EKUITAS

### C.6.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.1.443.939.971.034 dan Rp. Rp.1.443.981.873.822. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.121.356.799 dan Rp.174.907.425. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Tagihan Ganti Rugi dari pihak ke 3		0
Pengembalian belanja tahun lalu		124
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)		0
Pemindah Tangan BMN		799.999
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	18.038.050	120.556.800
Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	6.600.000	0
<b>Jumlah</b>	<b>24.638.050</b>	<b>121.356.923</b>

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.2.437.085.766 dan Rp.3.596.606.915. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban Gaji Pokok PNS	1.639.338.180	2.232.319.820
Beban Pembulatan Gaji PNS	23.859	31.626
Beban Tunj. Anak PNS	29.927.206	42.461.338
Beban Tunj. Beras PNS	85.455.600	115.147.800
Beban Tunj. Fungsional PNS	174.112.000	547.752.000
Beban Tunj. PPh PNS	12.769.561	47.130.909
Beban Tunj. Struktural PNS	63.140.000	63.140.000
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	114.052.760	169.452.422
Beban Tunjangan Umum PNS	45.065.000	51.025.000
Beban Uang Lembur	69.348.900	64.071.000
Beban Uang Makan PNS	203.852.700	264.075.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.437.085.766</b>	<b>3.597.606.915</b>

Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada tunjangan fungsional yang semula mendapatkan tunjangan struktural hal ini mengakibatkan penurunan realisasi tunjangan struktural, realisasi mengalami penurunan juga dikarenakan adanya pegawai yang memasuki masa purna bakti.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.166.460.200 dan Rp. 163.720.775. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi	Realisasi
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban Persediaan bahan baku	0	0
Beban Persediaan konsumsi	166.709.700	163.720.775
Beban persediaan lainnya	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>166.709.700</b>	<b>163.720.775</b>

Untuk Tahun anggaran 2023 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalami Kenaikan beban persediaan, hal ini dikarenakan adanya penambahan kegiatan Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing adalah sebesar Rp. 3.425.511.692 dan Rp. 3.297.891.902 Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban Bahan	658.539.125	541.695.538
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0
Beban Barang Non Operasional Lainnya	67.030.000	4.100.000
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	23.890.752	118.413.250
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	143.874.000	138.340.000
Beban Honor Output Kegiatan	18.255.000	109.840.000
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	5.564.162
Beban Jasa Lainnya	65.980.000	50.400.000
Beban Jasa Pos dan Giro	0	0
Beban Jasa Profesi	299.699.900	181.093.100
Beban Keperluan Perkantoran	1.493.035.230	1.495.743.798
Beban Langganan Air	170.715.141	187.376.000
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	7.748.250	6.970.573
Beban Langganan Listrik	208.275.344	213.308.179
Beban Langganan Telepon	7.748.250	4.998.527
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	58.661.500	47.676.000
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	180.000	1.500.000
Beban Sewa	35.419.000	18.000.000
Beban Pesediaan Konsumsi	166.460.200	163.720.775
<b>Jumlah</b>	<b>3.425.511.692</b>	<b>3.288.739.902</b>

Untuk Tahun anggaran 2022 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalami kenaikan sebesar Rp. 136.771.790 untuk beban keperluan perkantoran di tahun 2023, hal ini dikarenakan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan mendapatkan tambahan untuk kegiatan Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang cukup besar.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.146.044.329 dan Rp. 1.089.213.401. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2023</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2022</b>
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	630.978.184	590.398.770
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	515.066.145	498.814.631
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan		0
Beban Persediaan suku cadang		0
<b>Jumlah</b>	<b>1.146.044.329</b>	<b>1.089.213.401</b>

## D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.654.139.588 dan Rp. 2.050.819.216. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban Perjalanan Biasa	1.520.248.716	1.396.361.426
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	87.875.000	79.650.000
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	373.405.500	178.128.162
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	69.290.000	
<b>Jumlah</b>	<b>2.050.819.216</b>	<b>1.654.139.588</b>

Untuk Tahun anggaran 2023 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalami kenaikan beban Perjalanan Dinas yang besar, hal ini dikarenakan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan ada penambahan kegiatan yang cukup besar yaitu kegiatan Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

### D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Untuk tahun Anggaran 2023 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan tidak mendapatkan anggaran Barang persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat dan persediaan peralatan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

#### D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.545.698.116 dan Rp.12.781.292.521. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	214.477.161	12.322.471.777
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	49.297.583	49.297.583
Beban Penyusutan Jaringan	731.252	2.038.141
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	0
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	281.192.120	332.668.020
<b>Jumlah</b>	<b>545.698.116</b>	<b>12.781.292.521</b>

Untuk Tahun Anggaran 2023 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan beban penyusutan dan amortisasi hanya mengalami kenaikan yang tidak cukup besar.

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	74.817.000
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	0
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	120.556.800
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	799.999
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	6.600.000	124
<b>Jumlah</b>	<b>6.600.000</b>	<b>196.173.923</b>

Untuk tahun Anggaran 2023 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Surplus dari kegiatan Non Operasional mengalami penurunan yang cukup besar hal ini dikarenakan tidak adanya pendapatan umum lainnya.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.443.430.123.745 dan Rp. 1.443.981.873.822.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-10.136.321.771 dan Rp-22.773.310.858. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

#### E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2023.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0
Peralatan dan Mesin	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>

#### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.9.627.247.794 dan Rp. 10.081.958.883. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	9.602.609.744
Diterima dari Entitas Lain	24.638.050
<b>Jumlah</b>	<b>9.627.247.794</b>

##### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp. 24.638.050 sedangkan DKEL sebesar Rp.9.602.609.744

##### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk Transfer Masuk dan Transfer keluar sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2023.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	NIHIL		
<b>Jumlah</b>			<b>NIHIL</b>

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2023.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1	NIHIL		
Jumlah			NIHIL

**E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Untuk tahun anggaran 2023 satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan tidak memiliki Hibah Langsung dari Luar Negeri.

Saldo Ekuitas Akhir untuk Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.443.430.123.745 dan Rp.1.443.981.873.822

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

-

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH) mempunyai kelebihan pembayarn tunjangan Fungsional yang semula sebagai Peneliti menjadi tunjangan lainnya sehingga terdapat kelebihan pembayaran dengan perincian sebagai berikut :

NO	NAMA	NIP	JF LAMA	BESARAN TUNJANGAN JF LAMA	JF BARU	BESARAN TUNJANGAN JF BARU	TMT PEMBAYARAN TUNJABFUNG BARU	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN	KETERANGAN
1	drh. Imas Sri Nurhayati, M.Si.	197801012002122002	Peneliti Ahli Muda	Rp 1.750.000	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	Rp 800.000	22/08/2022	Rp 12.350.000	Periode Pembayaran September 2022 s.d Juli 2023 + Gaji 13 + THR (13 bulan), Kelebihan Bayar
2	Hasanaton Hasinah, S.Pt, M.P	197204091999032001	Peneliti Ahli Muda	Rp 1.750.000	Analisis Standardisasi Ahli Muda	Rp -	22/08/2022	Rp 22.750.000	Periode Pembayaran September 2022 s.d Juli 2023 + Gaji 13 + THR (13 bulan), Kelebihan Bayar
3	Nur Chasanah, S.P., M.Sc.	199006162019022000	Peneliti Ahli Pertama	Rp 1.100.000	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	Rp 500.000	22/08/2022	Rp 7.800.000	Periode Pembayaran September 2022 s.d Juli 2023 + Gaji 13 + THR (13 bulan), Kelebihan Bayar
4	Zuratih, M.Sc	198902212018012000	Peneliti Ahli Pertama	Rp 1.100.000	Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama	Rp 540.000	22/08/2022	Rp 7.280.000	Periode Pembayaran September 2022 s.d Juli 2023 + Gaji 13 + THR (13 bulan), Kelebihan Bayar